

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Koramil 0429-07/Pekalongan

Komando Rayon Militer atau biasa disebut Koramil adalah satuan teritorial TNI Angkatan Darat yang berada di tingkat Kecamatan yang berhubungan langsung dengan pejabat dan masyarakat sipil. Koramil berada dibawah kendali Komando Distrik Militer (Kodim). Koramil 0429-07/Pekalongan terbentuk pada tahun 1970 dan berada dalam Organik Administratif Kodim 0429/Lampung Timur. Koramil 0429-07/Pekalongan merupakan badan pelaksana Kodim 0429/Lampung Timur di Tingkat Kecamatan, membantu tugas pokok Kodim 0429/Lampung Timur dalam rangka pembinaan territorial di wilayah.

Koramil 0429-07/Pekalongan dipimpin oleh Kapten INF Jumali selaku Komandan Rayon Militer (Danramil) serta terdapat beberapa Bintara Pembina Desa (Babinsa) yang memiliki tugas pada setiap Kelurahan yang ada di wilayah Pekalongan. Bintara Pembina Desa dijabat oleh seorang Bintara atau Tamtama berpangkat Kopral satu sampai Sersan Mayor dan bertanggung jawab kepada Danramil. Babinsa melaksanakan fungsi pembinaan yang bertugas pokok melatih rakyat memberikan penyuluhan di bidang Pertahanan Keamanan (HanKam) dan pengawasan fasilitas dan prasarana HanKam di tingkat Kelurahan. Koramil bertugas pokok menyelenggarakan pembinaan kemampuan dan menyiapkan wilayah pertahanan di darat dan menjaga keamanan wilayah dalam rangka mendukung tugas pokok Kodim.

Berdasarkan UU No 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara yang dinamakan Sistem Pertahanan Negara, Koramil memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan pembinaan territorial dan perlawanan rakyat yang meliputi pembinaan geografis, demografis dan kondisi sosial dalam rangka menciptakan ruang, alat dan kondisi juang yang Tangguh di daerahnya untuk kepentingan Pertahanan Keamanan Negara (Hankamneg).



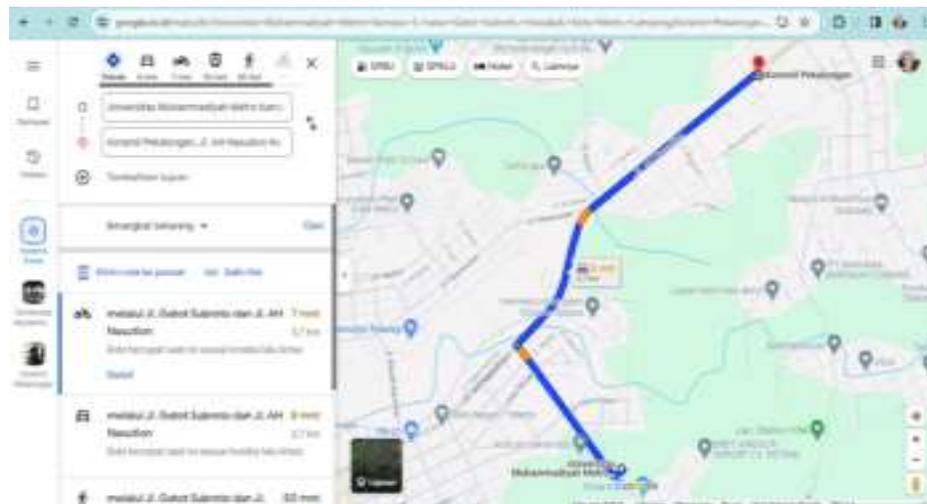
Gambar 6. Lokasi Koramil 0429-07/Pekalongan



Gambar 7. Lokasi Koramil 0429-07/Pekalongan

B. Lokasi

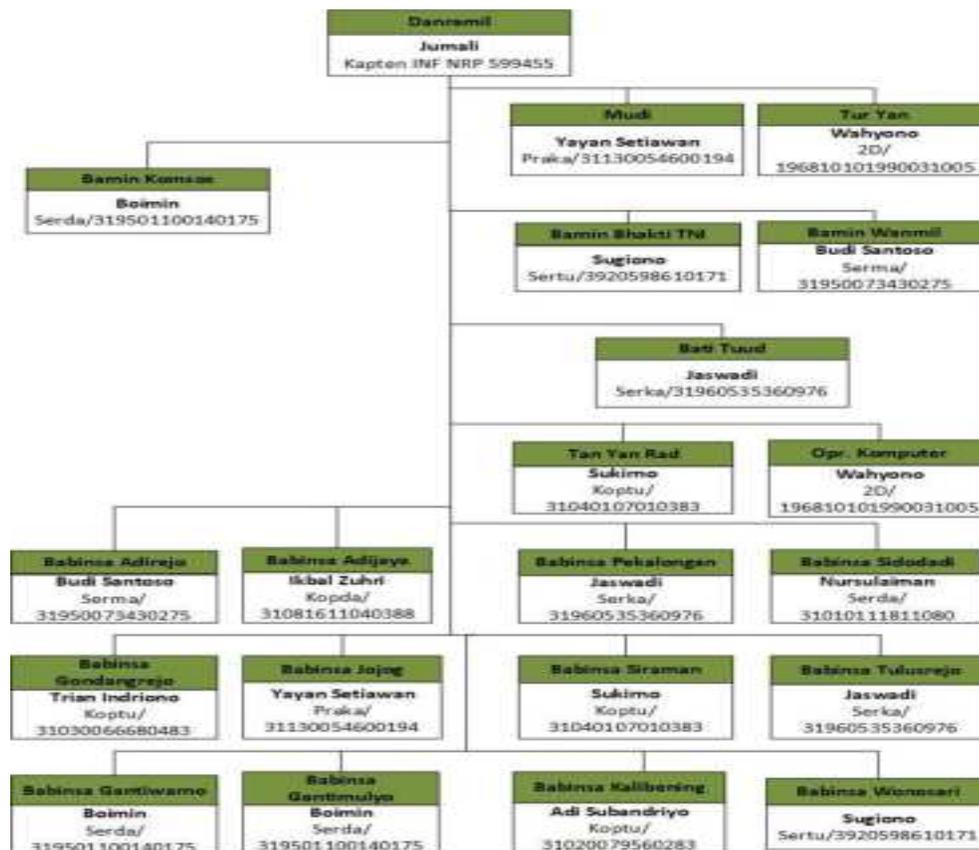
Koramil 0429-07/Pekalongan beralamatkan di Jalan AH Nasution No.16 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Jarak Koramil 0429-07/Pekalongan dari Kampus Fikom UM Metro apat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Jarak Lokasi Koramil dari Kampus Fikom UM Metro

C. Struktur Organisasi Koramil 0429-07/Pekalongan

Struktur organisasi yang ada pada Koramil 0429-07/Pekalongan adalah sebagai berikut:



D. Manajemen Organisasi

1. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Mewujudkan Koramil 0429-07/Pekalongan yang solid, professional, Tangguh dan berwawasan kebangsaan serta dicintai rakyat yang mampu menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI khususnya di wilayah Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur.

b. Misi

- 1) Menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, melindungi seluruh rakyat, dan melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan darat di wilayah Koramil 0429-07/Pekalongan.
- 2) Mewujudkan kuat, puan dan gelar kekuatan SAT Jajaran Koramil 0429-07/Pekalongan yang terarah, efisien dan efektif.
- 3) Meningkatkan profesionalisme dan solidaritas prajurit Koramil 0429-07/Pekalongan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok.
- 4) Meningkatkan Binsis nilai tradisi dan mentalitas prajurit sejati yang pantang menyerah, tahan uji, berkepribadian sapta marga dan sumpah prajurit.
- 5) Tuntaskan perubahan internal dibidang structural, kultural dan doktrin Kodim 0429-07/Pekalongan sebagai alat pertahanan negara.

2. Tugas dan Wewenang Organisasi

a. Komandan Rayon Militer (Danramil)

- 1) Memimpin dan mengendalikan semua usaha, pekerjaan serta kegiatan yang dilaksanakan oleh anggotanya sesuai dengan tugasnya.
- 2) Membuat rencana kegiatan pembinaan sesuai lingkup tugas dan tanggung jawab satuannya.
- 3) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam lingkup wilayah tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Melaksanakan pembinaan kemampuan dan mental serta peningkatan kesejahteraan, moril, hukum, disiplin, dan tata tertib satuan
- 5) Melaksanakan pembinaan teritorial dan perlawanan rakyat sesuai rencana kerja Komandan Distrik Militer (Dandim).

- 6) Melaksanakan pendataan geografi, demografi dan kondisi sosial serta memeliharanya untuk kepentingan perlawanan wilayah.
- 7) Melaporkan setiap perkembangan situasi dan kondisi wilayah kepada Komandan Distrik Militer (Dandim).

b. Bintara Tinggi Tata Usaha Urusan Dalam (Bati Tuud)

- 1) Membuat rencana kegiatan ketatausahaan dan urusan dalam sesuai lingkup tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan.
- 2) Membina dan memelihara serta melaporkan perubahan atau perkembangan data teritorial koramil.
- 3) Melaksanakan kegiatan administrasi dan urusan dalam Makoramil.
- 4) Melaksanakan dan memelihara komunikasi antar Koramil, dengan Bintara Pembina Desa (Babinsa) dan Kodim.
- 5) Melaksanakan administrasi peningkatan keterampilan, kemampuan, moril, dan disiplin personel.

c. Bintara Administrasi Komunikasi Sosial (Bamin Komsos)

- 1) Membuat rencana kegiatan komunikasi sosial meliputi, pemilihan sasaran/objek, penentu bentuk-bentuk komunikasi sosial, penentu waktu dan tempat sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan komunikasi sosial di wilayah dengan instansi terkait sesuai stratanya.
- 3) Mencatat fakta/data dan perkembangan aktual yang ditemukan pada proses komunikasi sosial.
- 4) Mengawasi pelaksanaan komunikasi sosial di wilayahnya.
- 5) Mencatat pendapat perorangan/kelompok dan umum tentang kesan yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan komunikasi sosial.
- 6) Memantau perubahan sikap dan tingkah laku komunikasi baik secara perorangan maupun kelompok dan pesan Komsos yang telah disampaikan.
- 7) Mempelajari dan menguasai kondisi lingkungan yang ada di Masyarakat juga menyesuaikan kegiatan Komsos.
- 8) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan komunikasi sosial di wilayah koramil.

d. Bintara Administrasi Bakti TNI (Bamin Bakti TNI)

- 1) Membantu pembuatan rencana kegiatan Bakti TNI yang dilaksanakan oleh Kodim dalam penentuan sasaran di wilayah tugas dan tanggung jawab Koramil.
- 2) Menyusun rencana kegiatan Bakti TNI di wilayah Koramil.
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan Bakti TNI dengan aparat terkait sesuai dengan stratanya.
- 4) Menyusun laporan kegiatan Bakti TNI yang dilaksanakan di wilayah Koramil.

e. Bintara Administrasi Perlawanan Wilayah (Bamin Wanwil)

- 1) Membuat rencana kegiatan pembinaan perlawanan wilayah sesuai lingkup tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan.
- 2) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh pemuda guna pelaksanaan kegiatan pembinaan bela negara yang meliputi cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara serta wawasan kebangsaan.
- 3) Melaksanakan pencatatan terhadap hasil kegiatan pembinaan perlawanan wilayah yang dilakukan oleh anggota Koramil kepada Danramil.

f. Bintara Pembina Desa (Babinsa)

- 1) Melaksanakan pembinaan teritorial sesuai petunjuk Danramil.
- 2) Melaksanakan pengumpulan dan pemeliharaan data geografi, demografi, kondisi sosial dan potensi nasional meliputi SDM, SDA/SDB serta sarana dan prasarana di wilayahnya.
- 3) Memberikan informasi tentang situasi dan kondisi wilayah bagi pasukan yang bertugas di daerahnya.
- 4) Melaporkan perkembangan situasi kepada Danramil pada kesempatan pertama.

E. Analisis sistem yang berjalan

Ramadhani dan Monalisa (2017:66) berpendapat bahwa:

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk

mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Analisis sistem yang berjalan dilakukan penulis demi mengetahui bagaimana proses jalannya sistem yang ada, sehingga dapat dipahami kendala ataupun kekurangan sistem tersebut, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan atau landasan dalam membangun suatu sistem.

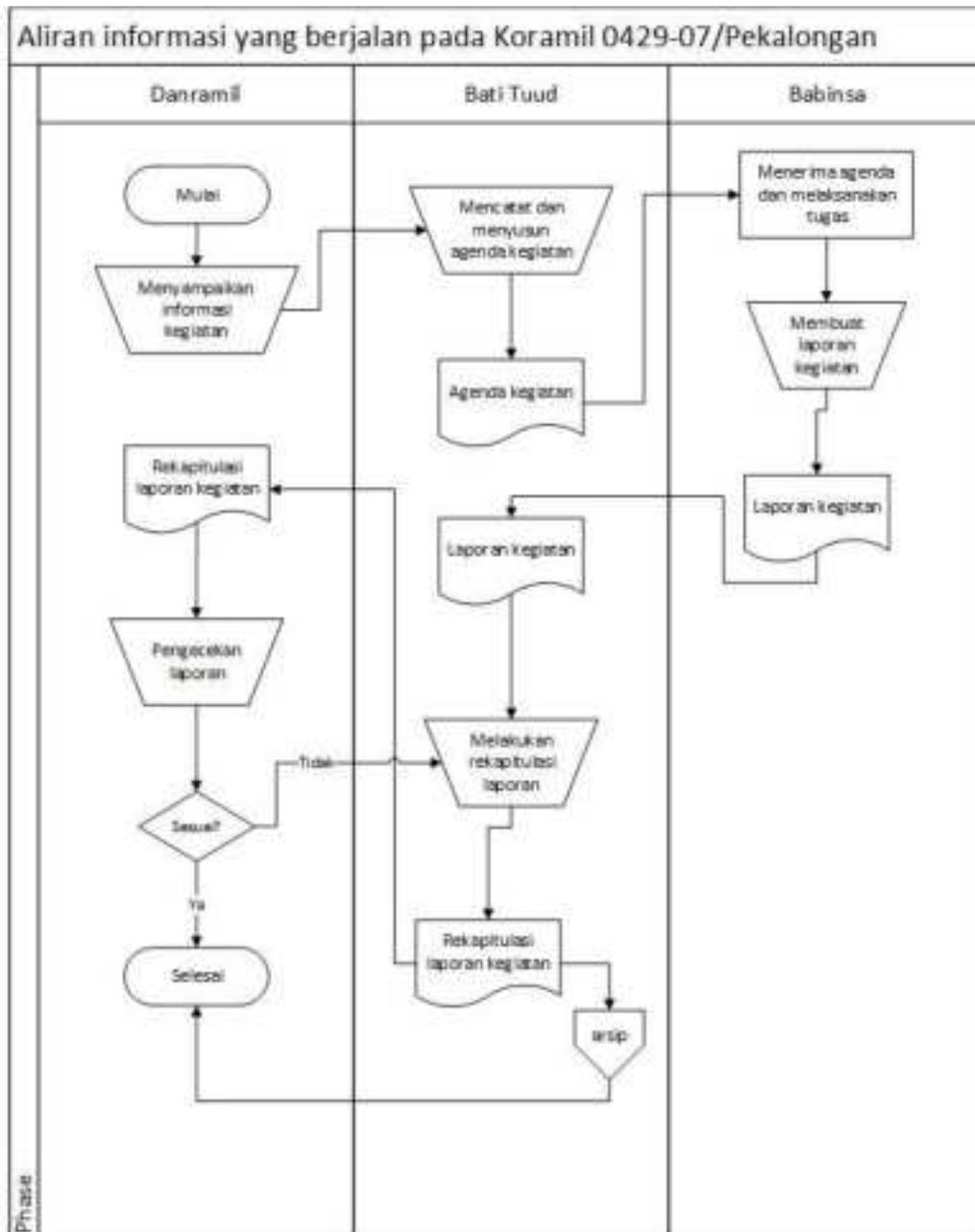
1. Aliran Informasi

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi dan juga wawancara, maka aliran informasi sistem yang berjalan pada Koramil 0429-07/Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Danramil menyampaikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan melalui pesan *whatsapp* kepada Bati Tuud.
- b. Bati Tuud menerima pesan atau informasi kegiatan dari Danramil
- c. Bati Tuud mencatat dan menyusun agenda kegiatan serta menentukan siapa saja Babinsa yang akan melaksanakan tugas tersebut.
- d. Bati Tuud menyampaikan kegiatan melalui pesan *whatsapp* kepada Babinsa.
- e. Babinsa melaksanakan tugas sesuai jadwal kegiatan yang telah diberikan oleh Bati Tuud.
- f. Babinsa membuat laporan untuk diberikan kepada Bati Tuud melalui pesan *whatsapp* terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.
- g. Bati Tuud menerima laporan kemudian mencatatnya dan melakukan rekapitulasi laporan dari masing-masing Babinsa pada *Microsoft word*
- h. Bati Tuud memberikan laporan hasil kegiatan Babinsa kepada Danramil
- i. Danramil menerima laporan dan melakukan pengecekan laporan, setelah itu laporan disimpan menjadi arsip oleh Bati Tuud.

2. Flowchart

Flowchart atau biasa disebut bagan alir sistem merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Untuk melihat sistem yang berjalan pada Koramil 0429-07/Pekalongan dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. *Flowchart* sistem yang berjalan pada Koramil 0429-07/Pekalongan
(Sumber: Penulis, 2023)

3. Kendala Sistem yang Berjalan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, kendala sistem yang berjalan pada Koramil 0429-07/Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian informasi masih melalui *whatsapp* dengan mengetikkan pesan pada grup *whatsapp* Koramil
- b. Dalam proses pencatatan dan penyusunan agenda kegiatan oleh Bati Tuud masih dilakukan secara manual yaitu dengan menuliskan pada kertas, dimana hal tersebut kurang efisien
- c. Proses laporan oleh Babinsa masih dilakukan secara manual dengan menuliskan laporan pada pesan *whatsapp*
- d. Pada proses pengecekan laporan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Danramil harus menunggu informasi dari Bati Tuud.

4. Kebutuhan Sistem

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Koramil 0429-07/Pekalongan maka dibutuhkan:

- a. Sistem yang memiliki menu untuk penyampaian informasi dari Danramil kepada Bati Tuud secara cepat dan efisien
- b. Sistem yang memiliki menu pencatatan dan penyusunan agenda kegiatan oleh Bati Tuud yang dilakukan secara online
- c. Sistem yang memiliki menu pembuatan laporan oleh Babinsa yang dilakukan secara online
- d. Sistem yang memiliki menu rekap laporan dan hasil kegiatan sehingga Danramil dapat melakukan pengecekan secara cepat dan akurat.

5. Analisis Dokumen

Berdasarkan dari *flowchart* atau bagan alur sistem yang berjalan, berikut dokumen yang digunakan Koramil 0429-07/Pekalongan:

a. Dokumen agenda kegiatan

Dokumen agenda kegiatan Bintara Pembina Desa (Babinsa) dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Dokumen agenda kegiatan Babinsa

No	Nama	Keterangan
1	Nama Dokumen	Dokumen Agenda Kegiatan
2	Tujuan	Babinsa Koramil
3	Sumber	Bati Tuud
4	Kegunaan	Sebagai informasi kepada Babinsa mengenai agenda kegiatan yang akan dilaksanakan
5	Isi	No, hari/tanggal, nama kegiatan, daftar nama Babinsa yang bertugas, lokasi kegiatan

(Penulis, 2024)

b. Dokumen laporan kegiatan

Dokumen laporan kegiatan Bintara Pembina Desa (Babinsa) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Dokumen laporan kegiatan

No.	Nama	Keterangan
1	Nama dokumen	Dokumen laporan kegiatan
2	Tujuan	Bati Tuud
3	Sumber	Babinsa
4	Kegunaan	Sebagai informasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan
5	Isi	No, hari/tanggal, nama kegiatan, nama Babinsa, jabatan, keterangan

(Penulis, 2024)

c. Dokumen rekapitulasi laporan

Dokumen rekapitulasi laporan Bintara Pembina Desa (Babinsa) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Dokumen rekapitulasi laporan

No.	Nama	Keterangan
1	Nama dokumen	Dokumen rekapitulasi laporan
2	Tujuan	Danramil
3	Sumber	Bati Tuud
4	Kegunaan	Sebagai informasi hasil rekap laporan dari setiap Babinsa yang bertugas
5	Isi	No, hari/tanggal, nama kegiatan, nama babinsa yang bertugas, keterangan

(Penulis,2024)